

PENGARUH MODIFIKASI SASARAN BALON TERHADAP MINAT SISWA PADA EKSTRAKURIKULER PANAHAN SMP NEGERI 1 MANTUP

Robby Aufar Rizqi

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Junaidi Budi Prihanto

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Minat adalah suatu bentuk rasa yang lebih suka atau suatu hal atau aktivitas, tanpa paksaan dan dilakukan dengan sukarela. Pada keterikatan pada dasarnya minat adalah suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, apabila semakin kuat keterikatan maka semakin besar pula minatnya. Sering kali siswa merasa kurang tertarik dan cepat bosan terhadap ekstrakurikuler panahan, dikarenakan itu untuk membuat siswa lebih tertarik dengan ekstrakurikuler panahan tersebut, peneliti melakukan eksperimen dengan menambahkan media balon sebagai modifikasi pada sasaran panahan. Dengan modifikasi ini diharapkan bisa meningkatkan minat siswa pada ekstrakurikuler panahan. Modifikasi panahan ini dilakukan dengan menambahkan media balon pada tiap tiap sasaran, ada 4 sasaran panahan yang ada pada satu target. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat siswa terhadap ekstrakurikuler panahan setelah diberikan perlakuan yaitu penambahan media balon pada sasaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa anggota siswa ekstrakurikuler panahan SMPN 1 Mantup. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa ada perubahan minat yang terjadi pada siswa anggota ekstrakurikuler panahan SMPN 1 Mantup, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($8,381 > 2,056$).

Kata Kunci : minat dan modifikasi sasaran balon

Abstract

Interest is a form of human feeling when they feel more interested in something without coercion and voluntary. Basically, interest is a relationship between something from inside and outside ourselves, if more stronger the students attachment, the more greater it will be. Sometimes the students do not feel interested and also get bored with archery extracurricular, to make the students more interested in archery extracurricular, the researchers conduct an experiment by using balloons media as a modification on archery target. With this modification, the researcher expected that is can increase the students' interest in archery extracurricular. This study was experimental research which used one group pretest-posttest design. The researcher used archery's book in this study to scales the students' result before and after using balloons modification on archery target. The samples of this study were all of the students' member of extracurricular archery SMPN1 Mantup. This is evicaded by the result of the t test showed that the calculated value $>$ table ($8,381 > 2,056$)

Keywords : interest and modification ballon target

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, perilaku hidup sehat, dan pengenalan lingkungan yang bersih dan sehat melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. (Depdiknas, 2006:159).

Pendidikan sendiri memiliki banyak pengertian yang berbeda, tetapi maksud dan tujuannya tetap tertuju

pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pengertian di atas dapat terlihat bahwa tujuan pendidikan yang tertera dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003, sebagian besar tercantum dalam tujuan dari mata pelajaran PJOK. Karena itu

lembaga pendidikan seharusnya lebih memperhatikan dan memaksimalkan mata pelajaran PJOK.

Modifikasi adalah merubah bentuk asli dengan bentuk yang menyerupai, namun dengan alat dan sarana yang berbeda. Modifikasi mencakup banyak hal, salah satunya adalah olahraga. Dalam olahraga modifikasi diperlukan untuk meminimalisir sarana dan prasarana, serta biaya. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *developmentally appropriate practice* (DAP). (Suherman, 2000:1). Dalam modifikasi ini memiliki keterkaitan yang erat untuk meningkatkan minat siswa terhadap olahraga panahan yang ada di SMPN 1 Mantup.

Minat adalah suatu bentuk rasa yang lebih suka atau keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa paksaan dan dilakukan dengan sukarela. Pada dasarnya minat adalah suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, apabila semakin kuat keterikatangannya maka semakin besar pula minatnya. Dilihat dari unsur psikologi minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat erat kaitannya dengan perasaan terutama senang, maka dari itu minat dapat terjadi kerna sikap senang dengan suatu hal. Perkembangan individu juga berhubungan dengan minat seseorang dalam menekuni suatu hal tertentu. Terkadang jenjang usia dan lingkungan juga mempengaruhi minat yang ditekuni oleh setiap individu. Contohnya ketika kita masih berusia 9 tahun, dengan lingkungan bermain anak-anak dan segala kegiatan yang sifatnya bermain, kita senang dengan kegiatan tersebut. Namun ketika beranjak remaja dan menganggap hal tersebut sudah tidak menguntungkan lagi, maka perlahan kita akan meninggalkannya.”

Kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMPN 1 Mantup sudah berlangsung sejak tahun 2007. Ekstrakurikuler panahan tidak sepopuler ekstrakurikuler yang lain. Hal ini dibuktikan dengan peserta ekstrakurikuler yang minim, hanya sekitar 27 siswa. Program pelatihan ekstrakurikuler yang cukup monoton termasuk salah satu penyebab minimnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini. Oleh karena itu perlu ada warna baru dalam pelatihan panahan di SMPN 1 Mantup. Di sini penulis berusaha membuat metode pelatihan panahan yang baru agar keterampilan dan minat siswa ekstrakurikuler panahan meningkat. Dengan permasalahan ini, penulis menambahkan beberapa media balon pada sasaran untuk memberikan efek ceria pada siswa ketika pelatihan berlangsung. Selain itu juga sebagai media pelatihan di ekstrakurikuler agar bisa memberikan warna baru dalam pembelajaran ekstrakurikuler panahan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modifikasi sasaran balon terhadap minat siswa ekstrakurikuler panahan SMPN 1 Mantup, selain itu untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat siswa setelah diberikan modifikasi beberapa sasaran balon SMPN 1 Mantup.

METODE

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Maksum (2012: 68) dalam penelitian eksperimen, bila terdapat 4 hal seperti pemberian perlakuan, menggunakan mekanisme kontrol, terdapat randomisasi dan terdapat ukuran keberhasilan maka dapat dikatakan eksperimen murni. Tetapi pada penelitian ini hanya ada 2 hal yaitu pemberian perlakuan dan terdapat ukuran keberhasilan. Penelitian ini dilakukan untuk mencari suatu pengaruh serta untuk mengetahui besar peningkatan pada penerapan model pembelajaran berbasis masalah. Berdasarkan jenis penelitian di atas bahwa penelitian ini merupakan eksperimen semu, maka penelitian ini menggunakan *one group pre-test post-test design*.

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat siswa yang sudah di validasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mean (Rata-rata)

Mean atau rata-rata hitung adalah angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai dengan jumlah individu. Mean ini digunakan untuk mencari rata-rata dari data nilai hasil shooting yang dilakukan sampel. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$ = Jumlah total nilai dalam distribusi

N = Jumlah individu

2. Standart Deviasi

Standart deviasi adalah penyimpangan dari suatu nilai mean. Standart deviasi merupakan kuadrat dari banyaknya individu dalam distribusi. Adapun rumusnya adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum d^2}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standart deviasi

$\sum d^2$ = Jumlah deviasi kuadrat

N = banyaknya individu dalam distribusi
(Maksum, 2007:26)

3. Varian

Varian adalah angka yang menunjukkan ukuran variabilitas yang dihitung dengan jalan mengkuadratkan standart deviasi. Jika SD sudah diketahui, maka untuk mencari varian tinggal mengkuadratkan saja.

Akan tetapi jika standart deviasi belum diketahui, maka untuk mencari varian perlu rumus tersendiri. Rumus varian diperoleh dari dasar-dasar perhitungan standart deviasi, sebagai berikut :

$$s = \frac{\sum fx^2}{N} - \left[\frac{\sum fx}{N} \right]^2$$

(Maksum, 2007: 26)

4. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui kenormalan data yang diteliti. Untuk mengetahui data penelitian ini didistribusikan normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \left(\frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right)$$

Keterangan :

X^2 = nilai chi square

F_0 = frekuensi yang ditempuh

F_e = frekuensi yang diharapkan

5. Uji T Sampel berpasangan (Paired Sample t Test)

Sampel berpasangan dimaksudkan bahwa distribusi data yang dibandingkan berasal dari kelompok subjek yang sama. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{(N \sum D^2 - (\sum D)^2) / (N - 1)}}$$

Keterangan :

D = Perbedaan setiap pasangan skor (pre-test dan post test)

N = Jumlah Individu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata rata, standart deviasi, varian, rentangan nilai tertinggi dan terendah serta tingkat minat siswa terhadap ekstrakurikuler panahan dalam bentuk persen (%). Deskripsi data tersebut diperoleh dari hasil pengisian

angket minat siswa terhadap ekstrakurikuler panahan. Disini akan di analisa hasil dari kedua data tersebut (*pre-test* dan *post-test*), apakah ada peningkatan minat siswa terhadap ekstrakurikuler panahan. Selanjutnya hasil penghitungan statistik yang dilakukan penelitian didapat deskripsi data dari hasil penelitian yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penghitungan Minat Siswa berupa Angket Pre-test dan Post-test

Deskripsi	Pre-test	Post-test	Selisih
Jumlah Sampel	27	27	
Jumlah	2483	2764	281
Rata-rata	2,24	4	1,76
SD	0,51	0,62	0,11
Varian	0,26	0,38	0,12
Nilai Minimum	1,36	3,43	2,07
Nilai Maksimum	2,83	5,33	2,5

Dari hasil tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan minat siswa terhadap ekstrakurikuler panahan. Pada *pre-test* menghasilkan rata-rata 2,24, standart deviasi sebesar 0,51, varian sebesar 0,26, nilai maksimum sebesar 2,83, dan nilai minimum sebesar 1,36.

Modifikasi pembelajaran panahan yang diberikan kepada siswa memberikan peningkatan hasil angket minat siswa dalam ekstrakurikuler panahan sebesar 281 poin, jadi dapat dikatakan bahwa dengan modifikasi pembelajaran panahan dapat meningkatkan minat siswa anggota ekstrakurikuler.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi simetris atau normal. Dalam uji normalitas berlaku ketentuan: jika *p-value* lebih besar dibanding 0.05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika *p-value* lebih kecil dibanding 0.05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas Pada Data Angket Minat

Variabel	Data	N	K-S Z	Sig
Modifikasi Sasaran	Pre-test	27	0,761	0,608
Balon pada Ekstrakurikuler Panahan	Post-test	27	1,206	0,109

Dari tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai (*kolmogorov-Smirnov Z*) dan signifikan dari data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Uji T Dependent

Uji *t dependent* ini bertujuan untuk menguji perbedaan mean antara dua kelompok data yang

dependen. Jika p -value lebih besar dibanding 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal

Tabel 4 Hasil Uji t Sampel Sejenis

Variabel	N	Selisih Mean	Selisih SD	t	Sig.
<i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> angket minat	27	10.41	10.41	8.38	0.0001

Pada tabel 4 terlihat nilai berupa rata-rata dan standar deviasi antara hasil *pretest* dan *posttest*. Pada *pre-test* dan *posttest* angket didapat rata-rata -10,407 dengan standar deviasi -10,407 dengan hasil uji t skor sebesar angket sebesar -8,381.. Karena diketahui nilai t yang didapatkan pada SPSS lebih dari t tabel yakni 8,361 > 2,86.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan, maka akan dibuat suatu pembahasan mengenai hasil-hasil dari analisa penelitian tersebut. Pembahasan di sini membahas penguraian hasil penelitian tentang pemberian media tambahan berupa balon untuk meningkatkan keterampilan dan minat siswa dalam ekstrakurikuler panahan SMP N 1 Mantup Hal ini juga menjadi pengamatan peneliti dalam jauh-jauh hari karena pada saat ekstrakurikuler panahan berlangsung banyak siswa yang tidak hadir dan mudah bosan ketika pembelajaran berlangsung. Pada penelitian ini siswa cenderung lebih tertarik dengan adanya modifikasi sasaran dengan menggunakan balon, hal ini bisa dibuktikan dengan antusias siswa yang semakin meningkat. Perlakuan yang diterapkan kepada siswa ekstrakurikuler memberikan dampak terhadap peningkatan minat siswa, hal ini dapat diketahui dengan melihat hasil uji t sampel sejenis. Rata-rata hasil *pretest* angket minat siswa adalah 2,24 dengan standar deviasi 0,51. Pada *posttest* angket didapat rata-rata 4 dengan standar deviasi 0,62. Dengan hasil uji t sebesar 8,831. Prosentase meningkatnya minat siswa sebesar melalui angket sebesar 11,30%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian ini berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Ada peningkatan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan, hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS yang menunjukkan bahwa nilai uji T 8,831 > 0.05.
2. Besarnya peningkatan minat siswa terhadap ekstrakurikuler setelah diberikan perlakuan dilihat dari prosentase meningkat sebesar 11,30 %.

Saran

Berdasarkan keadaan di lapangan yang ada pada saat penelitian dan simpulan di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Dikarenakan penelitian ini bukan merupakan penelitian akhir, maka penelitian ini perlu dikembangkan lagi dengan subyek penelitian yang lebih besar, berbeda baik secara umur maupun kemampuan dasar siswa. Penelitian ini bisa diaplikasikan ke jenjang pemula. Karena dalam menarik minat siswa pemula perlu adanya warna baru dalam pembelajaran panahan pada ekstrakurikuler yang ada di sekolah.
2. Untuk sekolah yang bersangkutan diharapkan bisa memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler yang ada, karena setiap kegiatan olahraga yang menghasilkan prestasi pasti membutuhkan pendanaan yang tidak sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bahagia, Yoyo dkk. 2000. *Prinsip-prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga*: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Modifikasi pembelajaran penjaskes, <http://sumbarahambali.blogspot.com/2013/02/modifikasi-pembelajaran-penjas.html> Sumbara hambali 2013, diakses 11.30 12-11-2014
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya.
- Noerbai, Dr . Pemahaman dan filsafah olahraga panahan . 2001. Unesa university press
- Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.
- Definisi modifikasi <http://www.bimbie.com/modifikasi-olahraga.htm> diakses pada tanggal 4-12-2014 pukul 11.49